

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal dan mempunyai peranan penting bagi memajukan daya pikir manusia. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran pokok, mata pelajaran wajib yang ada di setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah. Karena ilmu ini demikian penting, maka konsep dasar matematika yang diajarkan kepada seorang anak haruslah benar dan kuat.

Mata pelajaran Matematika diberikan kepada semua peserta didik dari Sekolah Dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kemampuan tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Rendahnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar Matematika telah lama menjadi bahan pikiran setiap guru kelas di sekolah dasar, hal ini terlihat bahwa pada umumnya siswa menampakkan sikap yang kurang bergairah, kurang bersemangat dan kurang siap dalam menerima pelajaran. Kurang siapnya siswa dalam menerima pelajaran tersebut akan berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena akan mengakibatkan suasana kelas kurang aktif dan interaksi timbal balik antara guru dan siswa kurang, serta antara siswa dengan siswa tidak terjadi, sehingga siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima apa yang

diberikan guru dan pada akhirnya hasil belajar mereka rendah dan tidak memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, guru dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan kreativitasnya agar mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan mengoptimalkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan sebelumnya, peneliti melihat bahwa sebenarnya pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 102019 Firdaus Kecamatan Sei Rampah masih menitikberatkan pada penghapalan konsep saja. Proses pembelajaran di kelas masih tergolong proses pembelajaran yang konvensional. Dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya berperan sebagai pusat pembelajaran memberikan sejumlah materi untuk didengar dan dicatat kembali oleh siswa tanpa melakukan aktivitas untuk meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Kemudian meminta siswa untuk menghafal kembali materi yang telah diberikan sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Matematika di dalam kelas.

Rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu dari guru maupun dari siswa. Faktor penyebab tersebut antara lain pembelajaran Matematika di sekolah dasar masih banyak dilakukan secara konvensional (pembelajaran masih berpusat pada

guru) sehingga menyebabkan minat belajar siswa masih rendah, dimana pelajaran Matematika masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran. Siswa hanya melakukan kegiatan duduk, diam, mendengarkan, melihat contoh soal, mencatat, dan menghafal, sehingga kurang menarik minat siswa dan menimbulkan kebosanan bagi siswa yang akhirnya membuat siswa mudah lupa terhadap konsep yang telah dijelaskan guru. Siswa kurang aktif bertanya, pada saat proses belajar mengajar masih terdapat banyak siswa yang tidak berani mengeluarkan pendapat, malu-malu untuk bertanya, dan malas untuk berdiskusi tentang pembelajaran Matematika saat itu. Kurangnya pemahaman guru tentang model pembelajaran khususnya model pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran matematika di kelas masih dilakukan secara konvensional.

Jika masalah tersebut tidak segera diatasi, maka dikhawatirkan akan berdampak pada kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran Matematika yang berdampak terhadap pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu solusi yang dapat memecahkan masalah ini. Penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan menyelesaikan permasalahan ini. Pembelajaran Matematika yang menyertakan strategi, model, dan media yang tepat akan menumbuhkan rasa ketertarikan dan minat belajar siswa akan pembelajaran Matematika yang dilaksanakan di sekolah

Ada banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Matematika. Salah satu yang dapat digunakan adalah model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*). Model pembelajaran *means ends analysis* adalah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah (*problem*

solving). MEA merupakan metode pemikiran sistem yang dalam penerapannya merencanakan tujuan keseluruhan. Tujuan tersebut dijadikan dalam beberapa tujuan yang pada akhirnya menjadi beberapa langkah atau tindakan berdasarkan konsep yang berlaku. Pada setiap akhir tujuan, akan berakhir pada tujuan yang lebih umum. Dalam model pembelajaran MEA tujuan yang dicapai ada dalam cara dan langkah itu sendiri untuk mencapai tujuan yang lebih umum dan rinci. Model pembelajaran *means ends analysis* juga dapat mengembangkan berpikir, reflektif, kritis, logis, sistematis, dan kreatif.

Dengan menggunakan model pembelajaran MEA diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika. Sebab dalam model pembelajaran MEA menuntut siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa akan lebih mudah menemukan pengalaman baru dalam belajarnya. Dalam model pembelajaran MEA diharapkan siswa dapat terbiasa memecahkan/menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah, berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran, sering mengekspresikan idenya, dan memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri, dan memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran MEA yang berpusat pada siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran MEA maka diharapkan pembelajaran Matematika yang aktif dan menyenangkan bagi siswa di sekolah dasar dapat tercapai.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 102019 Firdaus Kecamatan Sei Rampah dengan mengambil judul "*Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran MEA (Means Ends Analysis) di Kelas IV SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah T.A. 2017/2018*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di SD Negeri 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah antara lain sebagai berikut.

1. Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
2. Kegiatan pembelajaran di kelas masih dilakukan secara konvensional (pembelajaran masih berpusat pada guru).
3. Siswa pasif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya penguasaan guru tentang model pembelajaran khususnya model pembelajaran Matematika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian tindakan kelas (PTK) ini hanya membatasi pada penggunaan model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran

Matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di Kelas IV A SD Negeri 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah Tahun Ajaran. 2017/2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*) Di Kelas IV SDN 102019 Firdaus Kec. Sei Rampah T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis maupun konseptual, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis,

- 1) Untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran MEA dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

- 2) Sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menerapkan model pembelajaran MEA.

b. Manfaat praktis,

- 1) Bagi siswa sebagai anak didik dapat meningkatkan minat belajar, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar yang menyenangkan.
- 2) Bagi guru di SDNegeri 102019 Firdaus, dapat mengembangkan variasi mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Matematika.
- 3) Bagi sekolah sebagai bahan untuk menambah wawasan kepada guru-guru tentang model pembelajaran MEA dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika.
- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan dan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran MEA pada pembelajaran Matematika dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Serta sebagai wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.
- 5) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama di masa mendatang.